

MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMA NEGERI 4 GORONTALO

Safrin Lamusrin¹, Abdul Muin Saleh², Ariyanto Nggilu³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan,
Fakultas Ilmu Sosial/Universitas Negeri Gorontalo,
Jl. Jenderal Sudirman 96128 Kota Gorontalo
Penulis Korespondensi E-mail : safrin_s1pkn@mahasiswa.ung.ac.id

ABSTRACT

At State High School 4 Gorontalo there has been a decline in disciplinary character, some students lack discipline in the school environment. Based on these problems, the researchers conducted outreach at State High School 4 Gorontalo, Kota Utara District, Wongkaditi Village, Gorontalo City with the aim of: (1). Instill and foster a disciplined attitude in students. (2). Get used to a positive attitude towards students. This research uses socialization and mentoring techniques to foster disciplinary character attitudes in students. The method used in this research uses socialization and mentoring methods for students to develop disciplinary character attitudes.

Keywords : Character Education, Discipline.

ABSTRAK

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Gorontalo telah terjadi menurunnya sikap karakter disiplin, beberapa siswa-siswi kurang disiplin dalam lingkungan sekolah. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan sosialisasi di sekolah Menengah Atas Negeri 4 Gorontalo, Kecamatan Kota Utara, Kelurahan Wongkaditi, Kota Gorontalo yang bertujuan : (1). Menanamkan Dan menumbuhkan Sikap disiplin kepada Siswa-siswi. (2). Membiasakan sikap positif kepada siswa-siswi. Penelitian ini menggunakan teknik sosialisasi dan pendampingan untuk menumbuhkan sikap karakter disiplin pada siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode sosialisasi dan pendampingan kepada siswa-siswi untuk meumbuhkan sikap karakter disiplin.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Disiplin

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu metode pembelajaran yang dilakukan disekolah, peserta didik tentunya menerima segala ilmu pengetahuan yang guru berikan. Akan tetapi pendidikan jaman sekarang tidak hanya menitik beratkan pada kecerdasan IQ, melainkan pada karakter dan sikap, bagaimana peserta didik bertingkah laku yang baik di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter adalah kewajiban kita semua, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan karakter yang penting di tanamkan dalam peserta didik adalah pendidikan karakter disiplin. Dalam membina karakter seseorang, pendidikan karakter disiplin adalah hal penting untuk diperhatikan. Mengembangkan nilai-nilai disiplin akan mendorong perkembangan nilai-nilai positif lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kolaborasi, dan sebagainya. (Wuryandani et al., 2014).

Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak siswa yang tidak memiliki disiplin. diantaranya sering datang terlambat, menunda-nunda pekerjaan seperti tugas atau tugas tambahan yang merupakan tanggungjawab mereka sebagai peserta didik. Contoh kecil pelanggaran kedisiplinan di sekolah diantaranya datang terlambat di sekolah, ini yang sering ditemukan dengan Alasan klasik diantaranya, begadang, ketiduran, main game sampai tidak mengenal waktu. Contoh kecil kedua, yaitu sering menunda-nunda pekerjaan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai siswa, mereka hanya bermain Handphone, Keluar masuk kelas karena bosan didalam kelas, dan bahkan mengikuti teman kelas sebelah yang keluar masuk. Ini tentunya mengganggu aktiivitas pembelajaran. Bahkan jika tidak dipupuk dari awal sikap disiplin sejak dini maka akan berdampak pada tidak tanggung jawabnya mereka terhadap tugas yang mereka emban.

Perilaku tidak disiplin di sekolah adalah masalah besar dengan pendidikan karakter disiplin. Fakta bahwa perilaku tidak disiplin muncul menunjukkan bahwa pengetahuan tentang sifat yang diajarkan kepada siswa di sekolah tidak berdampak positif pada perubahan perilaku sehari-hari mereka (Irsan & Syamsurijal, 2020).

Pendidikan karakter disiplin tentu wajib di tanamkan sejak dini, sekolah menjadi tempat pembentukan karakter disiplin. Semua pemangku kepentingan dalam sekolah mampu membentuk karakter disiplin. Penanaman Siswa berusaha menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan serta membantu menemukan, mengatasi, dan mencegah masalah disiplin (Uge et al., 2022). Untuk itu pendidikan karakter disiplin perlu ditanamkan sejak dini, maka dalam tulisan ini mengangkat pendidikan karakter disiplin siswa.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan Di SMA Negeri 4 Gorontalo mencakup : (1) Melakukan koordinasi dengan Pihak Sekolah (2) Melakukan identifikasi masalah pelanggaran kedisiplinan di sekolah SMA Negeri 4 Gorontalo (3) (4) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung Kegiatan (5) Pelaksanaan Kegiatan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Gorontalo, Kecamatan kota Utara, Kelurahan Wongkaditi timur, Kota Gorontalo, sebagai narasumber dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu :

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Judul	Pemateri	Tempat
1	Pentingnya Pendidikan Karakter Disiplin Bagi Siswa Di SMA Negeri 4 Gorontalo.	1.Ariyanto Nggilu, S.Pd., M.Pd. 2.Safrin Lamusrin 3.Abdul Muin Saleh	Di Ruang Kelas XII SMA N 4 Gorontalo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada siswa-siswi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Gorontalo, Kecamatan Kota Utara, Kelurahan Wongkaditi. Hasil yang didapatkan dalam sosialisasi ini sebagai berikut : (a). Siswa-Siswi paham dengan pentingnya pendidikan karakter disiplin. (b). Mulai menurunnya siswa-siswi yang tidak disiplin. (c). Disiplin setiap waktu, baik dalam kedatangan siswa-siswi di sekolah maupun dalam mengerjakan tugas.

Pembahasan

Berdasarkan masalah diatas, maka penelitian melakukan sosialisasi terhadap siswa-siswi di sekolah Menengah Atas Negeri 4 Gorontalo, Kecamatan Kota Utara, Kelurahan Wongkaditi, kota Gorontalo. Dengan tujuan untuk (1) Menanamkan nilai-nilai Karakter disiplin di lingkungan sekolah Di Sekolah Menengah Negeri Atas 4 Kota Gorontalo, Kelurahan Wongkaditi. (2). Menumbuhkan jiwa kedisiplinan pada semua siswa-siswi agar lebih disiplin datang ke Sekolah. (3). Membiasakan sikap positif kepada siswa-siswi.





KESIMPULAN

Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Gorontalo di Kecamatan Kota Utara, Kelurahan Wongkaditi, Kota Gorontalo sering terlambat ke sekolah karena mereka sering begadang setiap malam. Ada sejumlah faktor yang berkontribusi pada masalah yang dihadapi siswa, salah satunya adalah kurangnya sikap disiplin. Setelah melakukan pendampingan dan sosialisasi kepada siswa-siswi maka kami berencana akan melakukan pemetaan untuk mengetahui sejauh mana sikap disiplin siswa di Sekolah Menengah Negeri 4 Gorontalo, Kecamatan Kota Utara, Kelurahan Wongkaditi, Kota Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Mengucapkan Terima kasih kepada LPPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan Kesempatan Kepada kami untuk melaksanakan Pengabdian pada masyarakat tentang menumbuhkan kesadaran karakter Disiplin Siswa

REFERENSI

- Irsan, & Syamsurijal. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Kota Baubau [Implementation of Student Disciplinary Character Education in Baubau City Elementary Schools]. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(1), 10–17.
- Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati, H. (2022). Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 460. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.13671>
- Wuryandani, W., Maftuh, B., . S., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286–295. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>